

## **Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SDN 2 Kaliwedi Kidul**

**Nurkholis Ahyar**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon**

**Email: [nurkholis.ahyar@gmail.com](mailto:nurkholis.ahyar@gmail.com)**

### ***Abstract***

*The teaching campus program is a program designed by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia (Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia) to provide opportunities for university students to add insight and gain experience for 1 semester to help students, teachers, and principals at the elementary and junior high school levels, one of which is SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul. This program has been carried out for 3 batches and will increase as the teaching campus program progresses. In this teaching campus program, university students also play a role in socializing various ministry of education and culture products such as AKM, AKSI, and others as well as educational ambassadors in learning while impacting. The method used is in the form of describing the implementation of the 3rd batch of teaching campus programs. The subject is SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul. The object is the implementation of the 3rd batch of teaching campus programs at SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul. The program implemented in this teaching campus is to assist in the implementation of the teaching and learning process, especially in increasing literacy and numeracy in students, assisting the application of technological adaptation in the learning process, and assisting teachers and principals in providing and complementing school administration or learning administration.*

**Keywords:** *campus program teaching batch 3, literacy and numeracy, technology adaptation, school administration*

### **Abstrak**

Program kampus mengajar merupakan program yang dirancang oleh Kemendikbud RI (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman selama 1 semester untuk membantu siswa, guru, dan kepala sekolah pada jenjang SD dan SMP salah satunya adalah SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul. Program ini sudah berlangsung sebanyak 3 angkatan dan akan bertambah seiring berjalannya program kampus mengajar. Dalam program kampus mengajar ini, mahasiswa juga berperan untuk mensosialisasikan berbagai produk kemendikbud seperti AKM, AKSI, dan lain-lainnya serta sebagai duta edukasi dalam belajar sambil berdampak. Metode yang digunakan yaitu berupa mendeskripsikan pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 3. Subjeknya adalah SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul. Objeknya adalah pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 3 di SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul. Program yang dilaksanakan dalam kampus mengajar ini adalah membantu pelaksanaan proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan literasi dan numerasi pada siswa, membantu penerapan adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran, serta membantu guru dan kepala sekolah dalam menyediakan dan melengkapi administrasi sekolah atau administrasi pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Program kampus mengajar, literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk kepribadian masyarakat pada suatu bangsa (Addiniah & Dewi, 2021:25). Oleh karena itu, pendidikan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Manusia juga pada dasarnya tidak bisa lepas dari yang namanya pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Hamzah (2021:1) yaitu, pendidikan dapat menentukan masa depan suatu bangsa, karena generasi penerus dan pemimpin bangsa dicetak dari yang namanya pendidikan.

Pendidikan tahun 2020 mengalami perubahan yang drastis dikarenakan adanya pandemi covid-19. Dari yang tadinya pendidikan dilakukan secara langsung, maka sekarang dilakukan secara tidak langsung atau daring (dalam jaringan) (Putria, Luthfi, & Din, 2020:1). Tentunya hal ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi covid-19 terhadap berbagai daerah di Indonesia.

Pandemi covid-19 ini tidak hanya terjadi di Indonesia saja, tetapi juga melanda dunia dan mencakup hampir seluruh negara terjadi krisis diberbagai bidang, salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Bidang pendidikan di Indonesia pada kebijakan pembelajaran pun ikut beralih menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Efektivitas pembelajaran daring yang diterapkan saat ini, belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diimpikan (Anwar, 2021:211).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) menyelenggarakan sebuah program yang bernama MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan salah satu program di dalamnya adalah kampus mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam kondisi pandemi covid-19. MBKM ini diharapkan dapat menjadi jawaban agar dapat terwujudnya PT (Perguruan Tinggi) yang otonom, berkualitas dan fleksibel, sehingga kultur belajar menjadi inovatif, dinamis, dan sesuai dengan kebutuhan. (Tobing et al., 2022:1)

Salah satu program yang terdapat dalam MBKM adalah kampus mengajar. Program kampus mengajar mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah kesempatan kepada mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri melalui kegiatan di luar dari perkuliahan (Tobing et al., 2022:1). Pada program ini, mahasiswa diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalamannya selama jangka waktu yang ditetapkan pada jenjang SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Menurut Anugrah (2021:39), kegiatan yang dilakukan pada program kampus mengajar bukanlah untuk mengambil peran guru dalam mengajar, tetapi sebagai bantuan atau pelengkap untuk memperkaya materi dan strategi pembelajaran di sekolah. Saat ini program kampus mengajar sudah berjalan sebanyak 3 angkatan dan akan bertambah banyak lagi seiring berjalannya program kampus mengajar ini.

Program kampus mengajar angkatan 3 yang ada pada tahun 2022 ini, berfokus untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, serta administrasi sekolah. Adapun ruang lingkup program kampus mengajar angkatan 3 di antaranya yaitu: 1) mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru terutama pembelajaran literasi dan numerasi; 2) membantu mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran atau kegiatan lain di sekolah; 3) mensosialisasikan produk-produk dari Kemendikbud Ristek seperti aplikasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), AKSI (Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia), dan lain-lainnya; 4) Sosialisasi profil pelajar Pancasila; 5) sebagai duta edukasi perubahan perilaku di masa pandemi; 6) memberi kontribusi berupa inspirasi kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai prodi (program studi) mahasiswa; 7) memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam menjalankan pendidikan; 8) serta mendukung kepala sekolah dalam bidang administrasi. (Tobing et al., 2022:4)

## **B. METODE PELAKSANAAN**

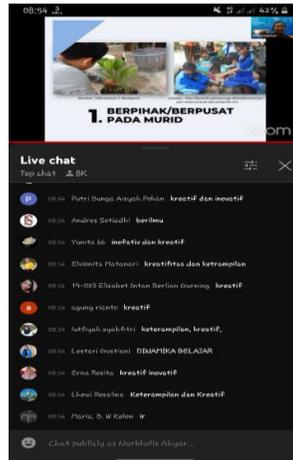
Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu berupa mendeskripsikan pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 3 di SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul. Subjeknya meliputi warga sekolah di SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul. Objeknya berupa pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 3. Kegiatan KM3 (Kampus Mengajar Angkatan 3) ini dilakukan selama 5 bulan yaitu pada bulan Februari 2022 berupa pembekalan dan pada bulan Maret – Juni 2022 berupa pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 orang mahasiswa dan 1 DPL yang ditempatkan di SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul, tepatnya berada di desa Kaliwedi Kidul Kec. Kaliwedi Kab. Cirebon Provinsi Jawa Barat.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap pra penugasan

Tahap pra penugasan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan di SD atau SMP. Pada tahap ini meliputi pembekalan, koordinasi dengan dinas pendidikan, dan koordinasi dengan pihak sekolah.

Pembekalan dilakukan pada bulan Februari 2022. Pembekalan dilakukan secara daring melalui aplikasi Youtube. Tujuan dari pembekalan ini adalah untuk memberikan bekal berupa pengetahuan dan keterampilan yang perlu dikuasai oleh mahasiswa agar siap saat ditugaskan di sekolah yang telah ditentukan. Pembekalan diberikan oleh tim kampus mengajar. Pembekalan ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan soft skills yang diperlukan mahasiswa saat di sekolah.



Gambar 1. Pembekalan

Setelah kegiatan pembekalan berakhir, dilanjutkan dengan koordinasi dengan dinas pendidikan setempat. Dinas pendidikan yang dituju disini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon. Kami juga melakukan koordinasi dengan Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dalam melakukan perizinan program kampus mengajar angkatan 3 ini.



Gambar 2. Koordinasi dengan Kesbangpol dan Dinas Pendidikan Kab. Cirebon

Kemudian, setelah mendapatkan perizinan kami melanjutkan untuk koordinasi dengan pihak sekolah yaitu SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul.



Gambar 3. Koordinasi dengan pihak sekolah

### **Tahap penugasan**

Tahap penulisan merupakan tahap dimana kita ditugaskan di sekolah setelah mendapatkan perizinan dalam melaksanakan program kampus mengajar 3. Kegiatan mahasiswa pada program kampus mengajar angkatan 3 di sekolah berfokus pada kegiatan literasi dan numerasi, kegiatan adaptasi teknologi, dan kegiatan administrasi pembelajaran atau sekolah. Berdasarkan hasil penelusuran pelaksanaan kampus mengajar angkatan 3 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan pembelajaran luring (luar jaringan) atau tatap muka secara langsung. Hal ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi Kabupaten Cirebon yang sudah mereda dari pandemi covid-19. Oleh karena itu, sesuai dengan arahan Kemendikbud dan dinas pendidikan kabupaten maka kegiatan pembelajaran pun diizinkan untuk pembelajaran tatap muka secara langsung.
2. Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul juga menggunakan pembelajaran luring. Pembelajaran luring dilakukan di kelas 1 sampai 6. Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa kampus mengajar 3 lebih menekankan pada literasi (Bahasa Indonesia) dan numerasi (Matematika). Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan juga untuk melakukan pembelajaran pada mata pelajaran lainnya. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar 3, terdapat beberapa siswa yang kurang dalam kemampuan seperti membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini dapat disebabkan karena pembelajaran yang monoton atau klasikal. Sarana dan prasarana yang kurang juga sangat berpengaruh dalam menunjang pembelajaran.
3. Dari hal tersebut, mahasiswa melakukan penerapan literasi dan numerasi berupa pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung. Mahasiswa juga menerapkan berbagai media dan metode pembelajaran seperti membuat media mengenal jam dinding, membuat media planet yang ada di tata surya, mengajarkan berhitung menggunakan jari atau disebut jarimatika dalam berhitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dan lain-lainnya.



Gambar 4. Membuat media pembelajaran IPA bersama siswa

Pada gambar 4, merupakan salah satu kegiatan dalam mengembangkan literasi siswa mengenai planet-planet yang ada di tata surya. Kegiatan tersebut dilakukan di kelas 6.



Gambar 5. Membuat media jam dinding

Pada gambar 5, merupakan salah satu kegiatan dalam mengembangkan numerasi siswa dalam mengenal jam dinding di kelas 2.

Dengan adanya kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi ini, dapat membantu guru untuk membimbing dan meningkatkan kemampuan siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran. Pada saat pembelajaran sendiri, menggunakan metode yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan sering juga diselipkan beberapa ice breaking agar siswa menjadi antusias. Hasilnya, siswa menjadi percaya diri dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **Adaptasi Teknologi**

Adaptasi teknologi bagi guru yang ada di SD Negeri 2 Kaliwedi Kidul sebenarnya sudah mumpuni untuk kemampuan standar seperti menggunakan WhatsApp, Youtube, dan lain-lainnya. Namun, untuk menunjang pembelajaran luring dan aktivitas sekolah yang lainnya dapat dikatakan kurang. Hal tersebut dikarenakan memang sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam penggunaan teknologi.

Adapun adaptasi teknologi yang mahasiswa kampus mengajar 3 terapkan di antaranya adalah berupa melakukan praktik tentang AKM dengan guru dan siswa, melakukan AKM literasi dan numerasi menggunakan handphone dan laptop, membuat desain kebutuhan sekolah seperti spanduk, poster, dan banner, membantu memperbaiki printer dan instalasi drivernya, serta melakukan pelatihan membuat desain praktis menggunakan aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran ataupun produk cetaknya.



Gambar 6. Melakukan AKM literasi dan numerasi



Gambar 7. Melakukan Praktik Penggunaan Aplikasi Canva

Kegiatan adaptasi teknologi berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terkendala dalam sarana dan prasarana, namun guru-guru tetap bersemangat dalam mengikuti kegiatan terutama saat melakukan praktik penggunaan aplikasi canva. Guru-guru sangat antusias dalam melakukan praktik membuat desain. Hal ini dikarenakan penggunaan aplikasi canva yang dapat dikatakan baru di sekolah tersebut, juga mendesain sebuah spanduk atau poster sangat diperlukan terutama dalam melakukan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).

#### **Membantu Administrasi**

Administrasi merupakan bagian penting dalam menunjang pembelajaran atau sekolah. Administrasi yang dilakukan mahasiswa untuk membantu guru dan kepala sekolah di antaranya seperti menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun bahan ajar atau materi, membantu mengumpulkan dan menilai tugas harian siswa, membantu dalam PTS (Penilaian Tengah Semester), Membantu dalam PAT (Penilaian Akhir Tahun), serta membantu mempersiapkan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).

#### **Tahap pasca penugasan**

Tahap pasca penugasan dilakukan setelah kegiatan pelaksanaan di sekolah berakhir. Pada tahap ini mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan akhir tentang kegiatan yang sudah dilakukan pada saat penugasan dan kemudian melaporkannya pada pihak kampus asal dan pada tim kampus mengajar.

#### **D. SIMPULAN**

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan program kampus mengajar angkatan 3 yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan tersebut berjalan lancar dan diterima dengan baik oleh pihak sekolah. Program kegiatan tersebut meliputi kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, serta membantu administrasi pembelajaran ataupun sekolah. Program ini mendapatkan dampak positif baik dari siswa, guru, maupun kepala sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220.
- Addiniah, E. N. A., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Merdeka Belajar : Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 25–34.

- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi*, 1(2), 1–8.
- Putria, H., Luthfi, H. M., & Din, A. U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
- Tobing, E., Junaedi, Irbath, N., Wagiran, Ginting, M., Putri, A. A., ... Aryo, R. (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.